

RISET DAN INOVASI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2020-2025

| No. | Judul | Abstrak | Tautan Video |
|------------|---|--|--------------|
| A. Riset | | | |
| 2021 | | | |
| 1. | Pengujian Jenis Varietas Padi Tahan Terhadap Rendaman Air | <p>Adanya ancaman rendaman air akibat banjir mengancam ribuan hektar persawahan di Kabupaten Kuantan Singingi setiap tahun. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan varietas unggul padi toleran rendaman yang adaptif di Kabupaten Kuantan Singingi dan memberikan gambaran ilmiah dan aktual terhadap potensi VUB padi serta prospek pengembangan padi toleran rendaman di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dirancang menurut rancangan acak kelompok yang diluang tiga kali. Enam varietas, yaitu: Inpara 3, Inpara 8, Inpara 10, Inpara 30, Bono Pelalawan, dan Inpara Pelalawan diperlakukan dengan perendaman 12 hari dan tanpa rendaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas Inpara 3, Inpara 8, Inpara 30, Bono Pelalawan, dan Inpara Pelalawan beradaptasi baik di Kabupaten Kuantan Singingi dengan produktivitas masing-masing 5,89, 3,80, 3,82, 6,54, dan 6,41 t/ha GKG pada lahan tanpa rendam. Varietas Inpara 3 dan Inpara 30 berpotensi dikembangkan di Kabupaten Kuantan Singingi dengan produktivitas masing-masing 3,74 t/ha GKG dan 3,53 t/ha GKG pada perendaman 12 hari. Petani menyukai varietas Inpara 3, Inpara 8, dan Bono Pelalawan untuk dikembangkan.</p> | |
| 2022 | | | |
| 1. | Penelitian Reidentifikasi Dua Masalah Utama Koperasi di Kabupaten Kuantan Singingi | <p>Hasil reidentifikasi permasalahan utama koperasi di Kabupaten Kuantan Singingi serta strategi pengembangan koperasi yang berdaya saing koperasi yang berdampak terhadap peningkatan taraf hidup anggota serta membantu Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengatasi permasalahan makro ekonomi daerah, yaitu: 1. Hasil reidentifikasi permasalahan utama dan penilaian tingkat kesehatan aspek organisasi koperasi Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan sebanyak 54,09% koperasi dengan kriteria sangat sehat, sebanyak 18,69% koperasi dengan kriteria sehat, sebanyak 13,64% koperasi dengan kriteria tidak sehat, sebanyak 11,36% koperasi dengan kriteria cukup sehat dan sebanyak 9,09% koperasi dengan kriteria sangat tidak sehat. 2. Hasil reidentifikasi permasalahan utama dan penilaian tingkat kesehatan aspek tata laksana dan manajemen koperasi Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan sebanyak 30,11% koperasi dengan kriteria sangat sehat, sebanyak 25,00% koperasi dengan kriteria cukup sehat, sebanyak 21,43% koperasi dengan kriteria sangat tidak sehat, sebanyak 19,32% koperasi dengan kriteria sehat dan sebanyak 9,09% koperasi dengan kriteria tidak sehat. 3. Hasil reidentifikasi permasalahan utama dan penilaian tingkat kesehatan aspek produktivitas koperasi Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan sebanyak 48,99% koperasi dengan kriteria cukup sehat, sebanyak 16,67% koperasi dengan kriteria sangat sehat, sebanyak 13,64% koperasi dengan kriteria sehat, sebanyak 11,62% koperasi dengan kriteria sangat tidak sehat dan sebanyak 10,23% koperasi dengan kriteria tidak sehat. 4. Hasil reidentifikasi permasalahan utama dan penilaian tingkat kesehatan aspek manfaat dari dampak koperasi Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan sebanyak 21,43% koperasi dengan kriteria cukup sehat, sebanyak 20,20% koperasi dengan kriteria sangat sehat, sebanyak 20,20% koperasi dengan kriteria sangat tidak sehat sehat, sebanyak 18,18% koperasi dengan kriteria tidak sehat dan sebanyak 8,44% koperasi dengan kriteria sehat. 5. Hasil penilaian tingkat kesehatan koperasi Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan sebanyak 7 koperasi atau 30% koperasi dengan kriteria sangat sehat, sebanyak 6 koperasi atau 27% koperasi dengan kriteria cukup sehat. Adapun koperasi dengan kriteria sehat sebanyak 3 koperasi atau 14%. Sedangkan koperasi dengan kriteria sangat tidak sehat dan tidak sehat masing-masing sebanyak 3 koperasi atau 14%. 6. Model pengembangan koperasi Kabupaten Kuantan Singingi difokuskan pada peningkatan daya saing koperasi yang berdampak terhadap peningkatan taraf hidup anggota serta membantu Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengatasi permasalahan makro ekonomi daerah yaitu dengan strategi</p> | |
| 2023 | | | |
| 1 | Optimalisasi Layanan Administrasi Kependidikan di Kabupaten Kuantan Singingi | <p>Laporan Akhir ini merinci hasil survei serta analisis data yang menggambarkan persepsi dan harapan masyarakat terhadap pelayanan administrasi kependidikan di Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam laporan ini, kami juga menyajikan rekomendasi dan saran yang dapat menjadi landasan bagi pemerintah kabupaten, lembaga terkait untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan respon yang lebih baik terhadap kebutuhan warga. Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam survei ini, baik sebagai responden, fasilitator, atau penyelenggara. Semangat kolaboratif ini adalah langkah penting dalam mewujudkan layanan administrasi kependidikan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan harapan masyarakat</p> | |
| 2024 | | | |
| 1 | Profil Kompetensi Guru di Kabupaten Kuantan Singingi | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil kompetensi guru di Kabupaten Kuantan Singingi, mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Studi ini menggunakan pendekatan mix-method, dengan data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan data kualitatif melalui diskusi kelompok terfokus (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru berada pada level kompetensi menengah (Level 2) dengan dominasi jabatan Guru Ahli Pertama. Namun, hanya sedikit guru yang mencapai level kompetensi tertinggi (Level 5) atau jabatan Guru Ahli Utama. Temuan menunjukkan bahwa guru membutuhkan pelatihan berkualitas, seminar, dan sarana pendukung pembelajaran, seperti bahan ajar berkualitas dan teknologi pendidikan. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, dukungan kebijakan, dan anggaran menjadi tantangan utama dalam pengembangan kompetensi. Guru juga mengungkapkan harapan terhadap kebijakan pendidikan yang lebih responsif dan fleksibel untuk mendukung peningkatan profesionalisme mereka. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan program pelatihan berbasis kebutuhan, pengembangan jalur karier yang jelas, serta evaluasi kebijakan pendidikan secara berkala. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi dan mempersiapkan generasi penerus yang kompeten dan berkarir.</p> | |
| 2 | Produk Unggulan Daerah (PUD) | <p>Berdasarkan analisis pembahasan, maka kesimpulan dari kajian ini adalah sebagai berikut: Terdapat empat puluh dua pelaku usaha yang dimasukkan sebagai pengusaha jenis produk potensial yang dapat dikembangkan sebagai PUD Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari dua komoditas pada sub sektor tanaman pangan, empat komoditas sub sektor tanaman hortikultura, satu komoditas sub sektor perkebunan, tiga komoditas sub sektor peternakan, dua komoditas sub sektor perikanan dan satu komoditas kerajinan dan tujuh produk makanan olahan. Secara umum rekomendasi pengembangan PUD Kabupaten Kuantan Singingi kedepan dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya: 1 Riset dan Pengembangan: Investasikan dalam riset dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas produk dan menemukan peluang baru. 2 Kemitraan dan Kolaborasi: Bangun kemitraan dengan lembaga penelitian, universitas, dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya tambahan. 3 Promosi dan Pemasaran: Gunakan strategi pemasaran yang efektif, termasuk pemasaran digital, pameran produk, dan promosi lokal untuk meningkatkan visibilitas produk. 4 Sustainabilitas: Fokus pada praktik berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dan mengurangi dampak lingkungan. 5 Pembangunan Rumah Kemasan: Fokus pada produk unggulan makanan olahan, lebah madu dan bumbu masak. 6 Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya: Kolaborasi antara pengusaha PUD dengan Lembaga terkait termasuk Pendidikan dari provinsi dan nasional dalam pemanfaatan sumber daya (baik peralatan, sumber energi dan SDM). 7 Sinergitas Data UMKM PUD dengan data P3KE dan DTKS. Fokus pada sinergitas pengembangan UMKM khususnya PUD dengan pengentasan kemiskinan sebagai strategi kedua dalam penanggulangan kemiskinan. Selain itu juga berkontribusi terhadap penurunan PPT. Pengembangan produk Industri IKM dan UMKM akan mendukung pengembangan unggulan daerah sektor pariwisata. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada pengembangan kualitas serta pemasaran, PUD Kabupaten Kuantan Singingi dapat memperkuat posisi PUD di pasar dan meningkatkan kontribusi PUD terhadap ekonomi lokal</p> | |
| 2025 | | | |
| 1 | Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD) Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025-2029. | <p>Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah yang dominan dengan kontribusi lapangan pekerjaan pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan yang masih memiliki tingkat kemiskinan di atas rata-rata Provinsi Riau memiliki tantangan yang sangat kompleks dalam upaya penanggulangan atau pengentasan kemiskinan. Dalam upaya mengatasi persoalan kemiskinan dan ketimpangan di Kabupaten Kuantan Singingi, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi menyusun dokumen Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD) Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025-2029. RPKD disusun berdasarkan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020 tentang Tata Kerja dan Penyelarasan Kerja serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota. Dokumen ini memuat profil kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi dengan berbagai analisis penyebab kemiskinan, rekomendasi solusi serta program dan perangkat daerah yang berkaitan dengan upaya penanggulangan kemiskinan hingga lokasi prioritas. Proses analisis masalah dan program sebagai solusi hingga penetapan lokasi prioritas ini melibatkan para pemangku kepentingan dari internal pemerintah daerah, pemerintah provinsi riau dan stakeholder terkait. Tujuan dari pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025-2029 ini adalah dalam rangka mendukung pencapaian Visi Kabupaten Kuantan Singingi 2025-2029 yakni "Terwujudnya Kuantan Singingi yang Beradat, Berdaya Saing, Sejahtera, dan Maju (Bersama Menuju Kuansing Hebat)".</p> <p>Dari hasil analisa dari berbagai dinensi seperti konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, infrastruktur dasar, sosial, pelayanan publik, dan pembangunan desa mengarah kepada tujuan akhir yakni meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dan Mengurangi Ketimpangan Melalui Pembangunan Ekonomi Berbasis Masyarakat, Pembangunan Manusia dan Penyediaan Layanan Infrastruktur Dasar. Untuk mendorong konvergensi dan keterpaduan program, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi memadukan data dari berbagai basis data kesejahteraan masyarakat maupun data program penanggulangan kemiskinan. Ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang utuh tentang kondisi dan upaya penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam mencapai komitmen tersebut, per Pemerintah menjadi sangat penting dengan didukung seluruh pihak terutama dalam hal berkoordinasi pelaksanaan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Kuantan Singingi. Terdapat juga matriks prioritas program penanggulangan kemiskinan yang tersebut di seluruh perangkat daerah. Ini menjadikan prioritas penanggulangan kemiskinan menjadi lebih terarah dan fokus pada wilayah yang memang benar-benar membutuhkan intervensi dari Pemerintah.</p> | |
| 2 | Penyusunan Dokumen Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) | <p>Kajian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kuantan Singingi menghadapi tantangan serius terkait keberlanjutan lahan pertanian pangan, terutama akibat konversi lahan sawah, penurunan kualitas infrastruktur irigasi, fluktuasi produktivitas, serta lemahnya insentif ekonomi bagi petani. Intensitas penggunaan lahan yang tidak merata dan fragmentasi lahan semakin memperlambat kemampuan daerah dalam mempertahankan stabilitas produksi pangan. Jika tren ini berlanjut, kemampuan daerah untuk memenuhi kebutuhan pangan pada penduduk dalam jangka menengah hingga panjang akan terancam, sehingga menjadikan perlindungan lahan pertanian sebagai agenda strategis yang mendesak. Di sisi lain, analisis neraca pangan 20 tahun ke depan mengindikasikan bahwa kebutuhan beras terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk, sementara potensi produksi tidak akan mampu menutup kebutuhan apabila lauas sawah terus berkurang. Simulasi kebutuhan lauas sawah menunjukkan bahwa Kabupaten Kuantan Singingi membutuhkan LP2B sebagai instrumen hukum dan perencanaan untuk menjaga sawah produktif dan ruang tanah dari tekanan pembangunan. Dengan penetapan LP2B, peningkatan infrastruktur pertanian, penggunaan kelembagaan petani, serta implementasi insentif yang tepat, daerah dapat mempertahankan peran strategisnya sebagai lumbung pangan regional sekaligus menjamin ketahanan pangan jangka panjang. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi perlu segera menetapkan LP2B melalui Peraturan Daerah yang terintegrasi dengan RTRW, RDTR, dan dokumen perencanaan daerah lainnya. Penetapan ini harus didukung dengan pemetaan spasial sawah yang akurat, penetapan lauas baku sawah, pengujian sistem pengelolaan alih fungsi, serta implementasi SOP pengawasan.</p> <p>Rehabilitasi irigasi, peningkatan penyuluhan, dan mekanisasi pertanian juga perlu menjadi prioritas lima tahun pertama agar lahan LP2B benar-benar produktif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produksi pangan. Selain itu, perlu disusun skema insentif dan disincentif untuk memperkuat motivasi petani dalam mempertahankan lahan sawah, termasuk kerungan pajak, bantuan alisintan, akses pembiayaan, serta kemitraan usaha yang adil. Pemerintah juga perlu mengembangkan kawasan pangan terpadu, memperkuat kelembagaan petani, serta membangun sistem informasi LP2B terintegrasi untuk mendukung pemantauan dan perencanaan jangka panjang. Dengan langkah-langkah strategis ini, Kabupaten Kuantan Singingi dapat meningkatkan ketahanan pangan, mempertahankan swasembada, dan menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim dan dinamika pembangunan.</p> | |
| B. Inovasi | 2021 | | |

| | | |
|----|--|--|
| 1 | Rehabilitasi sosial anak | |
| 2 | Pesona Jering (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Kuantan Tengah) | |
| 3 | Klinik Bang Kades Kuan-Teng | |
| 4 | Paten Kuan-Teng (Pelayanan administrasi Terpadu Kecamatan Kuantan Tengah) | |
| 5 | Usila Ceria (Usia Masa Tua Ayoo..Cek kesehatan anda) | |
| 6 | Cetar Gembira (Cegah Stunting Gunung Toar dengan Gerakan Pantau Tumbuh Kembang, Makanan Bergizi, Rajai Imunisasi dan Jaga Kesehatan) | |
| 7 | Peduli TB (Pendampingan dan Lindungi Pasien TB) | |
| 8 | Postbindu KESORGA (Pos pembinaan terpadu kamis sehat dengan berolahraga) | |
| 9 | Bidan Banting | |
| 10 | Anjelin Siaga (Antar Jemput Ibu Bersalin, Sehat ibu dan keluarga) | |
| 11 | Pucuk Rantau Emas Mencapai Mutuara Ujung Negeri (Maju, Unggul, Tentram, Agamis dan Sejahtera) | |
| 12 | Pangean Satu Data | |
| 13 | Pangean Basilek | |
| 14 | Pojoek Desa | |
| 15 | Peduli Pekat | |
| 16 | Pembinaan Akhlak berbasis surau dan mesjid | |
| 17 | Fasilitasi Pembangunan Tempat Ibadah | |
| 18 | Jum'at Berkah | |
| 19 | Maghrab Mengai | |
| 20 | Subuh Berjamaah | |
| 21 | Monitoring Pekat, Peti, Karhutla, Dana Desa dan Ketersediaan Bahan Pangan Pokok | |
| 22 | Coffee Morning | |
| 23 | Zero Complain Pelayanan Publik | |
| 24 | Publikasi dan Pengaduan Berbasis Android | |
| 25 | OVOP (One Village One Product/Destination) | |
| 26 | Sipaten Mawar (Sistem Inovasi Pelayanan Terpadu Kecamatan Menyapa Warga) | |
| 27 | Ajak (Antar Jemput Akte Kelahiran) | |
| 28 | Kamis Bersih/Kamis Sehat | |
| 29 | Sosialisasi Kesehatan Lingkungan | |
| 30 | Gotong Royong Fasilitas Umum Bersama Warga | |
| 31 | Optimalisasi layanan data pokok pendidikan (DAPODIK) DAUD melalui digitalisasi data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) PAUD Dinas Pendidikan Kempemudaan dan Olahraga | |
| 32 | Optimalisasi pelayanan informasi rawan bencana di Kecamatan melalui pelopor peduli bencana banjir Kabupaten Kuantan Singingi | |
| 33 | Optimalisasi pelayanan rehabilitasi ODGL melalui sistem layanan pengaduan gangguan kejiwaan di Kabupaten Kuantan Singingi (LAPAK KUANSING) berbasis online | |
| 34 | Efektivitas pengelolaan tanah pemerintah daerah melalui pembangunan database tanah pemerintah Kabupaten Berbasis digital | |
| 35 | Optimalisasi capaian penemuan kasus TB melalui mak marmut di Kabupaten Kuantan Singingi | |
| 36 | Peningkatan kinerja layanan penyediaan data base bangunan gedung melalui pelaksanaan sistem informasi manajemen bangunan gedung (SIMBG) berbasis geographic information system (GIS) di Kabupaten Kuantan Singingi | |
| 37 | Peningkatan penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI Melalui Coaching klinik penyelesaian tindak lanjut (Klinik Petunjuk) di Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi | |
| 38 | Optimalisasi percepatan penyelesaian pertanggungjawaban keuangan melalui pembentukan tim koordinasi pertanggungjawaban keuangan (TKPK) di bidang kebudayaan pada dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan singgingi | |
| 39 | Green Office | |
| 40 | One Village One Product/Destination | |
| 41 | Data Aplikasi Berbasis Aplikasi | |
| 42 | Singgingi Mengai | |

| | | | |
|-------------|--|--|--|
| 43 | Jum'at berkah | | |
| 44 | Pengaduan pelayanan publik berbasis whatsapp | | |
| 45 | Publikasi dan informasi berbasis teknologi | | |
| 46 | Front Office Pelayanan | | |
| 47 | Kamis Manis | | |
| 48 | Antar Jemput Akte Kelahiran (AJAK) | | |
| 49 | Sipaten Mawar (Sistem Inovasi Pelayanan Terpadu Kecamatan Menyapa Warga) | | |
| 50 | Coffee Morning/bincang-bincang pagi | | |
| 51 | CERIA (Camat Berkantor di Desa) | | |
| 52 | MoU Kantor wilayah direktorat jenderal pajak Riau dengan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi tentang Optimalisasi penerimaan pajak dan daerah | | |
| 53 | MoU dengan Bank Riau Kepri (tentang penyediaan dan pemanfaatan layanan jasa perbankan) | | |
| 54 | Pelayanan administrasi terpadu Kecamatan (PATEN) di Kantor Camat Singingi Hilir Tahun 2020 | | |
| 55 | Optimalisasi pelayanan publik melalui program inovasi pembangunan daerah "INOVA BUNDA" | | |
| 56 | KoPiBen (Konsultasi dan Pendampingan Bendahara) | | |
| 2022 | | | |
| 1 | Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Terpadu (SIPPADU) | | |
| 2 | Applikasi E-Pendapatan | | |
| 3 | All in One Kepegawaian Sistem Manajemen Aparatur Terpadu (SMART) | | |
| 4 | Sistem Informasi Jasa Konstruksi Kabupaten Kuantan Singingi (SINFONIJKON KUANSING) | | |
| 5 | Klinik Pembangunan dan Keuangan Desa | | |
| 6 | Optimalisasi Kualitas pelayanan kependidikan kepada pasien melalui pelayanan edukasi program "SAPA Pasien" di RSUD Teluk Kuantan | | |
| 7 | Pelayanan penerbitan surat keterangan penghentian pembayaran (SKPP) Berbasis teknologi informasi melalui aplikasi E-SKPP | | |
| 8 | Peningkatan kinerja pelaporan pelayanan kesehatan melalui aplikasi E-Health pada bidang pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi | | |
| 9 | Layanan Pengaduan Berbasis WEB dan Media Sosial (IG, Facebook) | | |
| 10 | Antar Jemput Akte Kelahiran (AJAK) | | |
| 11 | WBS (Whistleblowing System) | | |
| 12 | Sistem Layanan Kesejahteraan dan Perlindungan Masyarakat (SELARAS) | | |
| 13 | Peningkatan kinerja pengelolaan pembangunan dan keuangan desa melalui layanan klinik pembangunan dan keuangan desa "klinik bangkit Kades" | | |
| 14 | Strategi pengembangan destinasi wisata melalui "Rencana aksi kuansing berpacu" | | |
| 15 | Sistem pelayanan terpadu kecamatan menyapa warga (Sipaten Mawar) | | |
| 16 | Inovasi Singingi bangkit (bersinergi, aqamis, good governance, komunikatif, terdepan) | | |
| 2023 | | | |
| 1 | Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Terpadu (SIPPADU) | | |